



▶ KEUANGAN DAERAH

2025, Danais Berkurang Rp17 Miliar

WONOSARI—Pemkab Gunungkidul mendapatkan alokasi dana keistimewaan (Danais) dari Pemerintah DIY sebesar Rp41,6 miliar di 2025. Pagu ini mengalami penurunan ketimbang alokasi yang diberikan pada 2024.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Mohammad Arif Aldian mengatakan

▶ Pemanfaatan danais di Gunungkidul sudah berjalan dengan baik.

▶ Tahun lalu mendapatkan alokasi sebesar Rp28 miliar sedangkan tahun ini hanya Rp17 miliar.

Pemda DIY terus menggelontorkan danais ke Gunungkidul. Meski demikian, dia tidak menampik pagu alokasi tahun ini lebih kecil ketimbang penyaluran pada 2024.

Tahun lalu, selama setahun dialokasikan sebesar Rp58 miliar. Namun, pagu pada 2025 berkurang dikarenakan alokasinya

hanya sebesar Rp41,6 miliar. “Turun sekitar Rp17 miliar. Penyebab anggaran turun karena menurunnya alokasi danais yang diberikan dari Pemerintah Pusat ke Pemda DIY,” paparnya, Selasa (21/1).

Secara garis pemanfaatan danais di Gunungkidul sudah berjalan dengan baik. Pemanfaatan tidak hanya diperuntukan dalam urusan kebudayaan karena juga ada dalam program infrastruktur, seperti pembangunan jalan baru di Tanjakan Clongop, pembuatan jembatan Dungwanglu di Banyusoco, Kapanewon Playen hingga Bantuan Keuangan Khusus (BKK) bagi kalurahan.

Mantan Kepala Dinas Pariwisata

Gunungkidul ini menambahkan pagu sebesar Rp41,6 miliar yang digelontorkan pada 2025 yang rencananya tersebar 12 organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Gunungkidul.

Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan menjadi OPD dengan aloksi terbesar karena pagunya mencapai Rp20 miliar. “Disbud terbesar karena untuk berbagai kegiatan seperti pelatihan, pelestarian kebudayaan dan lainnya. Untuk OPD lain mendapat danais, di antaranya Dinas Sosial, Dinas Perdagangan dan Dinas Pariwisata,” kata Aldian.

Kepala Disbud Gunungkidul Choirul Agus Mantara memaparkan pagu danais

di tahun ini ada penurunan. Tahun lalu mendapatkan alokasi sebesar Rp28 miliar sedangkan tahun ini hanya Rp17 miliar.

Namun, Mantara memastikan program kegiatan yang direncanakan tetap dijalankan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki, danais akan dipergunakan untuk berbagai urusan mulai dari kegiatan seni budaya, pelestarian kebudayaan dan lainnya.

“Memang ada penurunan sehingga berdampak terhadap jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan. Tapi, kegiatan yang direncanakan tetap dijalankan,” ucapnya.